

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Tren Inflasi di Kabupaten Lebak selama triwulan I fluktuatif, sebagai berikut :	
a.	Januari 2024 mengalami Inflasi nya sebesar 0,18% (MtM), 0,18% (YtD) dan 4,14% (YoY) dengan IHK 105,45;
b.	Februari 2024 mengalami inflasi sebesar 0,49% (MtM), 0,31% (YtD) dan 3,76% (YoY) dengan IHK 105,97; dan
c.	Maret 2024 mengalami Inflasi 0,73% (MtM), 1,04% (YtD) dan 3,20% (YoY) dengan IHK 106,74.
2. Komoditi Penyumbang inflasi selama triwulan I dengan andil terbesar yaitu :	
a.	Januari 2024, yaitu tertinggi beras 0,90% dan terendah terong 0,03%
b.	Februari 2024 yaitu tertinggi beras 1,31% dan terendah susu kental manis 0,03 %
c.	Maret 2024 yaitu tertinggi beras 0,99% dan terendah kopi bubuk 0,04%
3. Perkembangan harga komoditas yang menyebabkan inflasi diantaranya :	
a.	Beras Kw 1 rata-rata harganya antara Rp. 13.454 - Rp. 15.792
b.	Cabai Merah Kriting rata-rata harganya antara Rp. 50.077 - Rp. 84.846
c.	Cabai Rawit rata-rata harganya antara Rp. 43.538 - Rp. 79.700
d.	Daging Ayam Ras rata-rata harganya antara Rp. 35.950 - Rp. 41.038
e.	Telur Ayam Ras rata-rata harganya Rp. 26.250 - Rp. 32.538
f.	Bawang Merah rata-rata harganya antara Rp. 26.300 - Rp. 35.500
g.	Bawang Merah rata-rata harganya antara Rp. 37.000 - Rp. 40.538
4. Resiko ke dapan yang dapat terjadi yaitu peningkatan inflasi secara tahunan dikarenakan :	
a.	Kebijakan Pemerintah Pusat (Administered Price)
b.	Dinamika harga Komoditas Internasional seperti CPO dan Minyak Mentah Dunia
c.	Kondisi cuaca yang tidak mendukung produktivitas komoditas hortikultura
d.	Ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pemberlakuan Kebijakan Pemerintah Pusat
- b. Ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi
- c. Terjadinya lonjakan harga rata - rata barang kebutuhan pokok dan penting

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. - High Level Meeting (HLM) dan - Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) setiap Triwulan	b. - Melakukan Operasi Pasar Murah di 28 Kecamatan (27 Februari s.d 23 Maret 2024) - Gerakan Pangan Murah (GPM) di Alun-Alun Rangkasbitung (7 Maret 2024)
c. Pemantauan Harga Bahan Pokok dan Penting di 13 (tigabelas) Pasar daerah	
Pasar :	Rangkasbitung, Citeras, Wr.Gunung, Maja, Cipanas, Muncang, Banjarsari, Malingping, Wanasalam, Bayah, Cikulur, Cikotok dan cilograng (Setiap Senin & Kamis)
d. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	- Bantuan benih padi kurang lebih di 48 Desa - Demplot Komoditas Cabe Merah di 11 Desa - Demplot Komoditas Bawang Merah di 10 Desa - Pengembangan Cabe Merah 11 Desa - Demplot Bawang Merah 4 Desa
f. Penjaminan kemurnian sumber daya genetik hewan (meningkatkan produksi daging)	
1. Penyediaan bibit / indukan kerbau unggulan	
2. Pengadaan Semen (Sperma) Jantan Unggul	
3. Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) bagi peternak rumansia	
g. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah CPPD (116.704 Kg)	
h. Penyaluran Beras SPHP Bulog ke Pasar-Pasar lokal daerah	
i. Melaksanakan Sidak Harga Barang Pokok dan Penting di tingkat Pasar, Distributor dan Agen	

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Monitoring ketersediaan dan stabilitas harga barang pokok dan penting secara berkelanjutan
- b. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lebak

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Menjaga stabilitas Pasokan, Distribusi dan Harga barang pokok dan penting